

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 29), “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Dalam metode ini meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masyarakat sekarang. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan metode kuantitatif.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018: 38) “definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Kerja. Sedangkan variabel bebas yaitu Strategi Manajemen dan komunikasi downward.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) :

a. Strategi Manajemen (X1)

Strategi Manajemen merupakan suatu proses yang berorientasi masa depan yang memungkinkan organisasi untuk membuat keputusan hari ini untuk memposisikan diri untuk kesuksesan pada masa mendatang.

Indikator Strategi Manajemen yang akan diukur meliputi:

- 1) Berpikir Kritis
- 2) Berpikir Kreatif
- 3) Berani Mengambil Risiko
- 4) Berpikir Terbuka dan Oportunis
- 5) Memiliki Ciri Khas yang Unik

b. Komunikasi downward (X2)

Komunikasi downward merupakan keseluruhan tingkat kepuasan yang dirasakan karyawan dalam lingkungan total komunikasinya”.

komunikasi karyawan adalah keseluruhan tingkat kepuasan yang dirasakan karyawan atas pesan-pesan, media-media, dan hubungan-hubungan dalam organisasi. Indikator komunikasi downward yang akan diukur yaitu:

- 1) Intruksi Tugas
- 2) Rasional
- 3) Ideologi
- 4) Informasi

5) Balikan

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) :

a. Prestasi Kerja (Y)

Prestasi Kerja merupakan kemampuan diri seseorang yang melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan dengan hasil yang membanggakan. Prestasi yang dimaksudkan didalam penelitian ini adalah prestasi Kerja Pegawai pada kecamatan. Indikator Prestasi Kerja yang akan diukur yaitu:

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Hubungan Kerja
4. Kepemimpinan
5. Kehatihatian
6. Pengetahuan
7. Kerajinan
8. Kesetiaan
9. Keandalan Kerja
10. Inisiatif

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

“Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membeli seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (Sugiyono: 2018: 199). Kuesioner ditujukan kepada pegawai yang dirancang oleh peneliti dengan sifat tertutup untuk mengetahui pengaruh Strategi manajemen dan kepuasan komunikasi downward terhadap prestasi kerja pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 202), ”metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya”.

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi internal dalam penelitian ini adalah data berupa sejarah, profil dan struktur organisasi, jumlah pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu dan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013: 284) “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Wawancara di lakukan oleh peneliti kepada camat Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu atau kepala seksi kepegawaian kecamatan Banyumas.

Tabel. 3.1. Panduan Wawancara

No	Topik Wawancara	Sasaran
1	Prestasi yang sering di peroleh pada Camat pegawai	
2	Penghargaan dalam bentuk apa yang Camat pegawai peroleh	
3	Strategi apa yang di lakukan oleh camat dalam rangka meingkatkan prestasi pegawai	Camat
4	Bagai mana komunikasi yang terjadi antar pegawai	Camat
5	Komunikasi yang terbangun seperti apa.	Camat

D. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data atau yang disebut instrument pengumpulan data. Penelitian yang dilakukan nantinya akan menggunakan alat bantu berupa kuisisioner, yang mana jawaban-jawabannya responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2015: 132), “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert, maka variabel yang

akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari Prestasi Kerja , Strategi Manajemen dan komunikasi downward.

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No Item	Skala pengukuran
Strategi Manajemen	1. Berpikir Kritis	1,2	Skor 1-5
	2. Berpikir Kreatif	3,4	
	3. Berani Mengambil Risiko	5,6	
	4. Berpikir Terbuka dan Oportunis	7,8	
	5. Memiliki Ciri Khas yang Unik	9,10	
Komunikasi downward	1. Intruksi Tugas	1,2	Skor 1-5
	2. Rasional	3,4	
	3. Ideologi	5,6	
	4. Informasi	7,8	
	5. Balikan	9,10	
Prestasi Kerja	1. Kualitas Kerja	1	Skor 1-5
	2. Kuantitas Kerja	2	
	3. Hubungan Kerja	3	
	4. Kepemimpinan	4	
	5. Kehatihatian	5	
	6. Pengetahuan	6	
	7. Kerajinan	7	
	8. Kesetiaan	8	
	9. Keandalan Kerja	9	
	10. Inisiatif	10	

Adapun bobot penilaian terhadap jawaban kuisisioner untuk variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2).

Tabel 3.3.
Bobot Penilaian Jumlah Kuisisioner

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sementara perhitungan nilai interval untuk masing-masing variabel di gunakan rumus :

$$I = \frac{NT - NR}{R}$$

keterangan: I = Nilai Interval
 NR = Nilai terendah
 NT = Nilai Tertinggi
 K = Kategori (Sugiyono, 2018: 240)

Daftar pernyataan dalam kuisisioner Strategi Manajemen dirancang sebanyak 10 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi $5 \times 10 = 50$, nilai terendah $1 \times 10 = 10$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{50 - 10}{3} - \frac{40}{3} = 13,333 \text{ (dibulatkan menjadi 13)}$$

Dengan interval ($i=13$), diperoleh pengkategorian variabel Strategi

Manajemen sebagai berikut:

- Skor 10 – 23, Strategi Manajemen berkategori kurang
- Skor 24 – 37, Strategi Manajemen berkategori sedang
- Skor 38 – 50, Strategi Manajemen berkategori tinggi

Daftar pertanyaan dalam kuisisioner komunikasi downward sebanyak 10 pertanyaan, sehingga nilai tertinggi $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah $1 \times 10 = 10$, selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{50 - 10}{3} - \frac{40}{3} = 13,333 \text{ (dibulatkan menjadi 13)}$$

Dengan interval ($i=13$), diperoleh pengkategorian variabel komunikasi downward sebagai berikut:

- Skor 10 – 23, komunikasi downward kurang
- Skor 24 – 37, komunikasi downward sedang
- Skor 38 – 50, komunikasi downward tinggi

Daftar pernyataan dalam kuisisioner Prestasi Kerja dirancang sebanyak 10 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah $1 \times 10 = 10$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{50 - 10}{3} - \frac{40}{3} = 13,333 \text{ (dibulatkan menjadi 13)}$$

Dengan interval ($i=13$), diperoleh pengkategorian variabel Prestasi Kerja sebagai berikut:

- Skor 10 – 23, Prestasi Kerja berkategori rendah -
- Skor 24 – 37, Prestasi Kerja berkategori sedang
- Skor 38 – 50, Prestasi Kerja berkategori tinggi

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 148) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 15 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 116), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan sampel populasi yaitu seluruh seluruh pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 15 orang.

3. Teknik Sampling

Untuk menentukan sampel yang digunakan pada penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis teknik sampling incidental sampling. Menurut Sugiyono (2018: 156) “incidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan di temui cocok sebagai sumber data”, dengan kriteria utamanya adalah pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu.

F. Metode Analisis Data

Menurut Bondan (dalam Sugiyono, 2018: 244) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan hasil lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Metode analisis data di gunakan dalam penelitian Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data

adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

1. Analisis Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen bisa menjadi alat utama dalam penelitian harus di lakukan analisis. Instrumen dalam penelitian ini adalah Kuesioner sebelum disebarkan koresponden sesungguhnya perlu di lakukan analisis berupa uji validitas dan reliabilitas. Teknik uji coba (try out) kuesioner dilakukan kepada 10 pegawai kantor camat Sukoharjo Kabupaten Pringsewu karena memiliki karakter atau tipe kecamatan yang hampir sama.

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2015: 172) “instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Teknik yang digunakan untuk mengukur uji validitas adalah corelasi product moment dan di bantu dengan program SPSS versi 21 atau program Exel. Rumus teknik korelasi produk moment menurut Sugiyono (2013:286) sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya jumlah sampel yang diuji

x = Pernyataan tiap butir

y = total skor pernyataan

kriteria putusan:

Jika r_{xy} -hitung $>$ r_{xy} -tabel, maka kuesioner valid.

Jika r_{xy} -hitung $<$ r_{xy} -tabel, maka kuesioner tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah tingkat keadaan kuesioner. Suatu koesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam melakukan perhitungan Alpha digunakan alat bantu program komputer SPSS 21.0, dan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrument dikatakan reliable atau handal jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,600 (Sugiyono, 2013: 458).

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians pertanyaan

σ_i^2 = Varians Total

$$\text{Dimana } \sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ (tingkat kepercayaan 95%). Maka:

- 1) Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, berarti kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, berarti kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

2. Analisis Statistik

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan mencari pengaruh antar variabel. Variabel dalam penelitian ini lebih dari dua variabel maka statistik yang di gunakan adalah regresi berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah di peroleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Model regresi merupakan teknik statistik yang menjelaskan kriteria antara variabel terikat dengan variabel bebas. Peneliti menggunakan program SPSS 21.0 untuk mendapatkan hasil yang terarah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

X1	= Strategi Manajemen
X2	= Komunikasi downward
b1, b2	= Koefisien regresi
α	= Konstanta
e	= Error

3. Analisis Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara, karena sifatnya yang sementara maka perlu dilakukan analisa hipotesis untuk menguji variabel secara parsial dan simultan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen menganggap variabel independenlainnya konstan. Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Ho dan

$$H_0 : \beta_i = 0$$

(variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

$$H_1 \text{ atau } H_2 : \beta_i > 0$$

(variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen)

2) Digunakan uji satu sisi dengan tingkat kehandalan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan $df = n-k$, maka didapat nilai t tabel (periksa tabel t).

3) Kriteria Pengujian

T_{hitung} dan t_{tabel}

H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (berarti tidak ada pengaruh)

H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (berarti ada pengaruh)

b. Uji Simultan (uji f)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yaitu Strategi manajemen dan kepuasan komunikasi downward serta prestasi kerja pegawai variabel terikatnya. Langkah pengujian uji

F adalah:

$$F = \frac{r^{2/k}}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

F = Nilai F hitung

r^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Ketentuannya :

- 1) $H_0 : \beta_1 \leq 0$ artinya tidak ada pengaruh pada masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)
- 2) $H_a : \beta_1 > 0$ artinya ada pengaruh pada masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95 % atau taraf signifikasinya adalah 5 % dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima berarti ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).
- 2) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

4. Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi (R – Square) pada penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh Strategi Manajemen dan komunikasi downward terhadap Prestasi Kerja pegawai kantor Camat Banyumas Kabupaten Pringsewu. Rumusan yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{yx})^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

rx = Nilai kolerasi variabel bebas dan variabel terikat

Table 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat